

RINGKASAN

Konsep Zakat dan Fungsinya bagi Sosial dan Ekonomi Masyarakat
(Kajian Tafsir Ekonomi dari Surah Al-Tawbah: 103)

Abdul Wahid Al-Faizin

Salah satu ayat yang menjelaskan fungsi zakat adalah Surah Al-Tawbah: 103. Penelitian ini mencoba untuk mengkaji arti dari lafaz *sadaqah* (طَلْح) dalam surah Al-Tawbah : 103 tersebut dan perbandingannya dengan infak dan zakat. Selain itu, penelitian ini juga mencoba mengkaji konsep zakat serta fungsinya baik secara sosial maupun ekonomi dari surah al-Tawbah: 103 tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode interpretasi dengan pendekatan metode tafsir yang merupakan metode interpretasi khusus untuk mengkaji ayat-ayat Al-Qu'an.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa maksud dari lafaz *sadaqah* (طَلْح) dalam surah Al-Tawbah : 103 menurut mayoritas mufassir adalah zakat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa zakat, infak, dan sedekah tidak selalu berbeda melainkan saling beririsan. Infak memiliki kekhususan dalam hal penggunaan harta namun memiliki keumuman dalam hal segala bentuk keperluan baik yang bersifat wajib, sunnah, mubah atau bahkan haram. Sedangkan sedekah memiliki kekhususan dalam segala kebaikan yang menjadi bukti keimanan (wajib dan sunnah) namun memiliki keumuman dalam hal bentuk perbuatannya yang mencakup perkataan, tindakan dan penggunaan uang. Dengan demikian zakat merupakan bagian dari infak karena merupakan penggunaan uang dan bagian dari sedekah karena merupakan bentuk tindakan yang menjadi bukti keimanan. Adapun konsep zakat menurut surah Al-Tawbah : 103 adalah *obligatory system* yang pengelolannya harus dilakukan oleh pemerintah dan pengambilan zakat dilakukan secara paksa serta ada sanksi bagi orang yang tidak membayarkannya. Sedangkan fungsi zakat dalam surah Al-Tawbah : 103 ada dua yang meliputi muzaki, mustahik dan harta itu sendiri. **Pertama**, *طُطِينُ* yang berarti mensucikan dan merupakan fungsi sosial. Bagi muzaki, zakat berfungsi mensucikan hati muzakki dari sifat rakus dan kikir. Bagi mustahik, zakat berfungsi mensucikan hati mustahik dari sifat dengki, iri dan amarah. Sedangkan bagi harta, zakat mensucikan dari kotoran dan syubhat yang ada padanya. Secara sosial, zakat mampu menciptakan kehidupan bermasyarakat yang aman, tentram dan harmonis serta menjadikan harta berkah. Kedua, *ضُكِّي* yang berarti mengembangkan dan merupakan fungsi ekonomi. Bagi mustahik, zakat berfungsi meningkatkan pendapatan dan konsumsi yang berarti peningkatan permintaan (*demand*). Bagi muzaki, zakat berfungsi meningkatkan produktifitas muzaki yang berarti peningkatan penawaran (*supply*). Sedangkan bagi harta, fungsi zakat dapat dilihat dari aspek makro berupa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan (*sustainable growth with equity*).

Kata Kunci : Surah Al-Tawbah: 103, Perbandingan ZIS, Konsep dan Fungsi Zakat, dan Tafsir Ekonomi

SUMMARY

The Concept of Zakat and Its Functions for Social and Economic of Community
(Economic Interpretation Study from Surah Al-Tawbah: 103)

Abdul Wahid Al-Faizin

One verse that explains the function of zakat is Surah Al-Tawbah: 103. This study attempts to examine the meaning of lafaz ṣadaqah (طَلْح) in surah Al-Tawbah: 103 and the comparison with infaq and zakat. In addition, this study also tries to examine the concept of zakat and its function both socially and economically from the surah al-Tawbah: 103. This research is a descriptive qualitative study using the method of interpretation with an Tafsir method approach which is a special interpretation method for studying the verses of Al-Qu'an.

From the results of the research conducted it was found that the meaning of lafaz ṣadaqah (طَلْح) in surah Al-Tawbah: 103 according to the majority of mufassir is zakat. This research also shows that zakat, infaq, and alms are not always different but intersect with each other. Infak has specificity in terms of the use of assets but has a generality in terms of all forms of necessity both wajib, sunnah, mubah or even haram. Whereas ṣadaqah has specificity in all goodness which is evidence of faith (wajib and sunnah) but has a generality in terms of the form of actions that include words, actions and use of money. Thus zakat is part of infaq because it is the use of money and part of alms because it is a form of action that is a proof of faith. The concept of zakat according to surah Al-Tawbah: 103 is an obligatory system whose management must be carried out by the government and forced zakat collection and sanctions for people who do not pay it. There are two function of zakat in surah Al-Tawbah: 103 that include muzaki, mustahik and the treasure itself. First, تَطْطِنُ تُّ which means purifying and being a social function. For muzaki, zakat functions to purify the heart of muzakki from greed and misery. For mustahik, zakat serves to purify the heart of mustahik from the nature of envy, jealousy and anger. As for treasure, zakat zakat purifies the treasure from impurities and shubhat. Socially, zakat is able to create a life that is safe, peaceful and harmonious and makes blessings. Second, ضُرْكَيّْ which means developing and representing economic functions. For mustahik, zakat serves to increase income and consumption which means an increase in demand. For muzaki, zakat serves to increase the productivity of muzaki, which means an increase in supply. As for treasures, the function of zakat can be seen from the macro aspect in the form of sustainable and equitable economic growth (sustainable growth with equity).

Keywords : Surah Al-Tawbah: 103, ZIS Comparison, Concepts and Functions of Zakat, and Economic Tafsir

ABSTRAK

Konsep Zakat dan Fungsinya bagi Sosial dan Ekonomi Masyarakat
(Kajian Tafsir Ekonomi dari Surah Al-Tawbah: 103)

Abdul Wahid Al-Faizin

Penelitian ini mengkaji arti dari lafaz *ṣadaqah* (طَلْح) dalam surah Al-Tawbah : 103 tersebut dan perbandingannya ZIS serta konsep zakat serta fungsinya baik secara sosial maupun ekonomi dengan metode tafsir. Menurut mayoritas mufassir maksud dari lafaz *ṣadaqah* (طَلْح) adalah zakat. Di mana zakat merupakan bagian dari infak karena merupakan penggunaan uang dan bagian dari sedekah karena merupakan bentuk tindakan yang menjadi bukti keimanan. Adapun konsep zakat menurut surah Al-Tawbah : 103 adalah *obligatory system*. Sedangkan fungsi zakat dalam surah Al-Tawbah : 103 ada dua yang meliputi muzaki, mustahik dan harta itu sendiri. Secara sosial, zakat berfungsi mensucikan hati muzakki dari sifat rakus dan kikir. Zakat juga berfungsi mensucikan hati mustahik dari sifat dengki, iri dan amarah. Begitu pula zakat mensucikan harta dari kotoran dan syubhat. Pada akhirnya, zakat mampu menciptakan kehidupan bermasyarakat yang aman, tentram dan harmonis. Secara ekonomi, zakat berfungsi meningkatkan konsumsi konsumsi mustahik (permintaan meningkat). Zakat juga berfungsi meningkatkan produktifitas muzaki (penawaran meningkat). Sedangkan bagi harta, fungsi zakat dapat dilihat dari aspek makro berupa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Kata Kunci : Surah Al-Tawbah: 103, Perbandingan ZIS, Konsep dan Fungsi Zakat, dan Tafsir Ekonomi

ABSTRACT

The Concept of Zakat and Its Functions for Social and Economic of Community
(Economic Interpretation Study from Surah Al-Tawbah: 103)

Abdul Wahid Al-Faizin

This study examines the meaning of lafaz *ṣadaqah* (طَلْح) in surah Al-Tawbah: 103 and the comparison of ZIS and the concept of zakat and its functions both socially and economically with the method of tafsir. According to the majority of mufassir the purpose of lafaz *ṣadaqah* (طَلْح) is zakat. Where zakat is part of infaq because it is the use of money and part of alms because it is a form of action that is a proof of faith. The concept of zakat according to surah Al-Tawbah: 103 is an obligatory system. While the function of zakat in surah Al-Tawbah: 103 there are two which include muzaki, mustahik and the property itself. Socially, zakat serves to purify the heart of muzakki from greed and misery. Zakat also functions to purify the heart of the heart of envy, and anger. Likewise zakat purifies the treasure of dirty and *syubhat*. In the end, zakat is able to create a life that is safe, peaceful and harmonious. Economically, zakat functions to increase consumption of mustahik (demand increases). Zakat also functions to increase the productivity of muzaki (supply increases). As for assets, the function of zakat can be seen from the macro aspect in the form of sustainable and equitable economic growth.

Keywords : Surah Al-Tawbah: 103, ZIS Comparison, Concepts and Functions of Zakat, and Economic Tafsir

لملخص

في زوطظيح ح طظيح ب الاجب ع اللت ظد ح ه ع غ
 بهداس ع قيس شال لتظب ديي يس س ح نبتخ: 301)

ح دار فلديلق ض

تدس ط ز لئناسخ ي عني " ظلخ " ف س س ح ا نبتخ: 301 في م ب س ت ب ن ظ ي ح الالبق ي بن ظ ل ي ح
 ظ ي ح ب ال ح ب ع خ اللت ظ د خ ت ج قيس ش. ف م ل ل ش ق ل س ش ف ا ي عني " ظلخ " ن ظ ي ح .
 د ج ا ن ظ ي ح ح ض ع ي ل ل ا ن ب ق ل ا ن ه ط ش ف ا ن ب ل ح ض ع ي ل ظ ل ب د ل ا ب ع ي ا ع ا ل ا ع ب ا ن
 د ن م ع ي ط ن ق ال ا ب ي ي ن ظ ي ح ح م ب ن س س ح ا ن ب ت خ : 301 ظ ب و ر ا ض ا ي . ف د ا ن ظ ي ح ح ف
 س س ح ن ب ت خ : 301 ظ ي ح ا ن س ر ت ه ح ح ض ك ا ن س ر ت ذ ك ل ا ب ا ف س ي ا ن ب د خ ا ل ا ج ب ع ح ن ع ن ظ ل ي ح
 ع ي ت م ح ل ه ت ا ن ض ر ك ي ا ن ش ر ص ا ن ش خ . ت ع ن ظ ي ح ح ط ن ب ت م ح ل ه ت ا ن س ر ت ذ ك ي ل ا ذ س ذ ل ذ م ذ
 ا ن خ ص ت . ب ن ر م ت ط ش ن ظ ل ي ح ا ن ب ل ي ا ن ل ه س ح ا ن ش ج ب د . ف ا ن ب ا ن ظ ي ح ح ل س ح ع ي ن ف ز ب ح ي خ
 س ه خ ي ط ي خ ي ا ن ب د خ ال ا ف ظ د خ ت ع م ظ ي ح ف ن ظ ي ح ح ت خ ا س ت ا ل ن ل س ر ت ذ ك ه ا ن ط ه ت .
 ل ك ب ع ن ظ ي ح ح ع ي ب د ح ا ب ج خ ا ن ض ك ص ر ب ح ا ن ع ش ع . (ي ه ب ن س ح ن ه ل ف ك س و ح ظ ي ح ح
 ي ا ن ب د ا ن ك ه خ ف ش ر ك م ا ل ت ظ ب و ي ه ب ن ت ا و ا ع ا د ل .

للشم ا ت و ا ي س ي ة بل ا ح ب ة : ١٠٣ , ل ق ل ن ب ي ن ل ز ك ا ة و ا ل ف ا ق و ل ص ف ي ة , ف ه ي م و ظ ي ف ة ل ز ك ل ق ل س ي ر
 ق ا ل ح ص ا د ي